

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap solidaritas sosial santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilaksanakan:

1. Bentuk solidaritas sosial santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Didalam pondok pesantren, mempunyai bentuk-bentuk solidaritas sosial yang berbeda-beda. Di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri diterapkan bentuk-bentuk solidaritas sosialnya dengan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren. Diantaranya kegiatan *muhadloroh*, ro'an, bukber dan halal bihalal, ngaji sorogan al-qur'an, merayakan milad, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), ziarah masyayikh.
2. Faktor terjadinya solidaritas sosial di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri adalah mereka mempunyai rasa senasib dan sepenanggungan serta mereka mempunyai keinginan untuk memajukan pondok pesantren.

B. Saran

Sebagai catatan akhir penelitian mengenai solidaritas sosial santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan ulang diharapkan dapat

membantu para peneliti selanjutnya dalam penelitian yang akan dilakukan.

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang solidaritas sosial santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Diharapkan para santri semakin kompak dan semakin solid dengan adanya berbagai kegiatan tersebut.
2. Penelitian ini merupakan penelitian tentang solidaritas sosial santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Tentunya penelitian ini banyak kekurangannya sehingga saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Dan bagi para peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan lagi penelitian ini yang jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan peneliti ini.